

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN *SELF ESTEEM* PADA
SISWA/SISWI KELAS XII SMA KARTINI KOTA BATAM TAHUN 2018

Rismaida Napitupulu

Departemen Ilmu Psikologi, Fakultas Kedokteran,
Universitas Batam, Kepulauan Riau, Indonesia
Rismanapitupulu30@gmail.com

Korespodensi

Rismaida Napitupulu

Email : Rismanapitupulu30@gmail.com

ABSTRAK

Remaja menjadi masa peralihan antara anak-anak dan dewasa, dimana remaja ingin diakui dan dihargai oleh orang lain. Pada remaja terjadi masa ingin dilihat baik atau bertindak menurut hatinya. Perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja menjadi sumber dari pembentukan harga diri seseorang, dimana perubahan-perubahan ini membuat suatu perubahan yang sesuai dengan perkembangan pada usia remaja. Kecerdasan emosional menjadi suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk memotivasi diri sendiri dalam menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, mengatur suasana hati, kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Tanpa kecerdasan emosional seseorang tidak akan bisa menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*, yaitu penelitian pendekatan, analitik observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas XII SMA Kartini Kota Batam Tahun 2018. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenis total sampling.

Pada 120 responden didapatkan siswa/siswi yang memiliki kecerdasan emosional rendah sebanyak 57 orang (47,5%) dan tinggi sebanyak 63 orang (52,5%). Siswa/siswi yang memiliki *self esteem* buruk sebanyak 55 orang (45,8%) dan yang baik sebanyak 65 orang (54,2%). Pada kelompok kecerdasan emosional rendah yang memiliki *self esteem* buruk sebanyak 33 orang (27,5%) dan baik sebanyak 24 orang (20,0%). Sedangkan pada kelompok kecerdasan emosional tinggi yang memiliki *self esteem* buruk sebanyak 22 orang (18,3%) dan baik sebanyak 41 orang (34,2%). Hasil uji statistik dengan *chi-square* didapatkan nilai $p : 0,019$. Sehingga H_0 ditolak berarti hipotesis kerja diterima.

Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan *self esteem* pada siswa/siswi kelas XII SMA Kartini Kota Batam Tahun 2018.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Harga Diri, Siswa/Siswi

CORRELATION OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND SELF ESTEEM OF
KARTINI'S SENIOR HIGH SCHOOL STUDENT CLASS XII STUDENTS
BATAM YEAR 2018

Rismaida Napitupulu

Department of psychology, faculty of medicine
batam University, Riau Islands, Indonesia

Rismanapitupulu30@gmail.com

Correspondence

Rismaida Napitupulu

Email : Rismanapitupulu30@gmail.com

ABSTRACT

Teenagers is a transitional period of children become adults, where they want to be recognized and valued by others. Teenager want to see good times happen or act according to their feeling. The changes that occur in the teen became a source of formation of a person's self esteem, where these changes make a changes suitable of their development. Emotional intelligence be an ability in a person to motivate themselves in the face of frustration, control impulses of the heart, set the mood, the ability to think, empathize and pray. Without a person's emotional intelligence will not be able to use their cognitive abilities in accordance with their potential.

This research using analytic design with cross sectional study, i.e., observation or data collection at once at one point (point time approach). The sample is the all student Kartini's Senior High School class XII Kartini Batam, with total sampling technique.

At 120 respondents obtained that student who have low emotional intelligence as much as 57 people (47.5%) and a height of as much as 63 people (52.5%). Student who have poor self esteem as much as 55 people (45.8%) and well as much as 65 people (54.2%). Group emotional intelligence has a low self esteem badly as many as 33 people (27.5%) and well as many as 24 people (20.0%). Whereas in the group with high emotional intelligence has a poor self esteem as much as 22 people (18.3%) and well as many as 41 people (34.2%). The results of statistical tests with chi-square value obtained by $p: 0.019$. So H_0 denied working hypothesis accepted means.

HYPOTHESIS : *There is a significant correlation between the emotional intelligence and self esteem of Kartini's Senior High School class XII in Batam Year 2018.*

Keyword : Emotional Intelligence, Self Esteem, Students

LATAR BELAKANG

Remaja menjadi masa peralihan antara anak – anak dan dewasa, dimana remaja ingin diakui dan dihargai oleh orang lain. Pada remaja terjadi masa ingin dilihat baik atau bertindak menurut hatinya.

Perubahan – perubahan yang terjadi pada remaja menjadi sumber dari pembentukan harga diri seseorang, dimana perubahan – perubahan ini membuat suatu perubahan yang sesuai dengan perkembangan pada usia remaja.

Siswa/siswi yang memiliki harga diri yang tinggi memiliki rasa percaya diri yang baik akan kemampuan dirinya sendiri, adanya penerimaan dari orang lain dengan memberikan rasa aman dan nyaman dalam menyesuaikan diri saat bersosialisasi dengan lingkungan sosial. Berkenaan dengan harga diri kecerdasan emosional merupakan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi pada diri sendiri ataupun orang lain. Bahwa kecerdasan emosional mempunyai peranan penting dalam menjaga serta meningkatkan harga diri seseorang untuk mendukung keberhasilan seseorang ketika menghadapi tantangan secara pribadi, karena manusia perlu memantau atau mengelola emosinya baik berupa perasaan takut, malas, tidak percaya diri yang dapat merubahnya menjadi remaja yang rajin dan percaya diri.

Kecerdasan emosional menjadi suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk memotivasi diri sendiri dalam menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, mengatur suasana hati, kemampuan berfikir, berempati dan berdoa. Tanpa kecerdasan emosional seseorang tidak akan bisa menggunakan

kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Desain dari penelitian ini adalah kuantitatif dengan analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasikan sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status atau karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas XII SMA Kartini Kota Batam tahun 2018 berjumlah 120 orang, penelitian ini menggunakan metode *Total Sampling* dikarenakan seluruh populasi memenuhi kriteria. Setelah itu dianalisis secara univariat dan bivariat dengan komputer menggunakan uji statistik *chi-square*.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisa Univariat

a. Distribusi kecerdasan emosional siswa/siswi kelas XII di SMA Kartini Kota Batam tahun 2018

Tabel 4.1 Distribusi kecerdasan emosional siswa/siswi kelas XII di SMA Kartini Kota Batam tahun 2018

Kecerdasan Emosional	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	57	47.5
Tinggi	63	52.5
Total	120	100.0

Tabel tersebut menunjukkan distribusi kecerdasan emosional siswa/siswi kelas XII di SMA

Kartini Kota Batam tahun 2018. Dalam penelitian ini tingkat kecerdasan emosional siswa di bagi menjadi dua yaitu : kecerdasan emosional rendah dan kecerdasan emosional tinggi. Berdasarkan hasil penelitian distribusi kecerdasan emosional siswa/siswi kelas XII di SMA Kartini Kota Batam yaitu kecerdasan emosional rendah sebanyak 57 orang (47,5%) dan kecerdasan emosional tinggi sebanyak 63 (52,5%).

b. Distribusi self esteem siswa/siswi kelas XII di SMA Kartini Kota Batam tahun 2018

Tabel 4.2 Distribusi self esteem siswa/siswi kelas XII di SMA Kartini Kota Batam tahun 2018

<i>self esteem</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Buruk	55	45.8
Baik	65	54.2
Total	120	100.0

Tabel tersebut menunjukkan distribusi tingkat self esteem siswa/siswi kelas XII di SMA Kartini Kota Batam. Dalam penelitian ini tingkat self esteem dikategorikan menjadi 2 yaitu self esteem rendah dan self esteem tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat self esteem siswa/siswi kelas XII di SMA Kartini Kota Batam, urutan terbanyak berdasarkan kelompok tingkat self esteem yaitu self esteem buruk sebanyak 55 (45,8%) dan self esteem baik sebanyak 65 (54,2%).

2. Hasil Analisa Bivariat

Hubungan kecerdasan emosional dengan self esteem pada siswa/siswi kelas XII SMA Kartini Batam Tahun 2018

Tabel 4.3 Hubungan kecerdasan emosional dengan self esteem pada siswa/siswi kelas XII SMA Kartini Batam Tahun 2018

Kecerdasan	<i>Self esteem</i>	Total	P Value
-------------------	--------------------	--------------	----------------

emosional	Buruk		Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Rendah	33	27.5	24	20.0	57	47.5	0.019
Tinggi	22	18.3	41	34.2	63	52.5	
Total	55	45.8	65	54.2	120	100.0	

Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa pada kelompok kecerdasan emosional rendah dengan self esteem buruk sebanyak 33 (27,5%) dan pada kelompok kecerdasan emosional rendah dengan self esteem baik sebanyak 24 (20,0%) sedangkan pada kelompok tingkat kecerdasan emosional tinggi dengan self esteem buruk sebanyak 22 (18,3%) dan pada kelompok tingkat kecerdasan emosional tinggi dengan self esteem baik sebanyak 41 (34,2%).

Berdasarkan analisis dari hasil uji statistik dengan Chi Square diperoleh nilai $p=0,019$ ($p<0,05$) yang artinya dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan kecerdasan emosional dengan self esteem pada siswa/siswi kelas XII SMA Kartini Batam Tahun 2018.

PEMABAHASAN

A. Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel 4.1 yang ditampilkan pada bab IV dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi kecerdasan emosional siswa/siswi

kelas XII di SMA Kartini Kota Batam yaitu kecerdasan emosional rendah sebanyak 57 orang (47,5%) dan kecerdasan emosional tinggi sebanyak 63 (52,5%).

Hal yang sama juga di tujukkan pada penelitian Muhammad Jidan Ananta, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap Prestasi belajar pada siswa di kota malang tahun 2016 dimana diperoleh tingkat kecerdasan emosional yang terbagi menjadi tiga, yaitu dari 53 siswa kelas XI terdapat 9 siswa (17,0%) memiliki tingkat kecerdasan emosional yang rendah, 5 siswa (9,4%) memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sedang, dan 39 siswa (73,6%) memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi. Persentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat kecerdasan emosional yang tinggi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa/siswi kelas XII SMA Kartini memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi dan hal ini di pengaruhi oleh faktor kecerdasan emosional seperti: lingkungan keluarga dan lingkungan non keluarga.

Hasil dari tanya jawab singkat yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa/siswi di SMA Kartini Kota Batam ditemukan aktivitas saling berdiskusi dengan teman sebangku ataupun sekelas pada saat waktu istirahat atau les kosong, ini pun dilakukan dengan

tujuan untuk tetap mengingat kembali lagi pelajaran apa yang baru saja dipelajar.

Ada juga beberapa siswa/siswi yang memang waktu kosong di sekolah digunakan untuk bermain game MOBA yang saat ini cukup trending dikalangan anak muda, ini dapat membuat karakter siswa/siswi menjadi lebih buruk dikarenakan mereka jadi lebih fokus kepada game online nya ketimbang harus berkomunikasi kepada sesama dengan tujuan untuk membahas materi/pelajaran yang telah dipelajari disekolah.

B. *Self Esteem*

Berdasarkan tabel 4.2 yang ditampilkan pada bab IV dapat dilihat hasil penelitian tingkat self esteem siswa/siswi kelas XII di SMA Kartini Kota Batam, berdasarkan kelompok tingkat self esteem yaitu self esteem buruk sebanyak 55 (45,8%) dan self esteem baik sebanyak 65 (54,2%). Persentase tertinggi mayoritas terletak pada self esteem yang baik yaitu terletak pada tingkat self esteem baik.

Hal ini juga di tujukkan pada penelitian yang di lakukan oleh muharnia dewi adilia dimana kategori self esteem diperoleh angka 50% mahasiswa yang memiliki self esteem yang baik 8% yang memiliki self esteem yang sedang dan 8% yang memiliki self esteem yang buruk dengan jumlah total responden sebanyak 66 orang.

C. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan *Self Esteem*

Hasil analisa Hubungan kecerdasan emosional dengan self esteem pada siswa/siswi kelas XII SMA Kartini Batam Tahun 2018 didapatkan kelompok kecerdasan emosional rendah dengan self esteem buruk sebanyak 33 (27,5%) dan pada kelompok kecerdasan emosional rendah dengan self esteem baik sebanyak 24 (20,0%) sedangkan pada kelompok tingkat kecerdasan emosional tinggi dengan self esteem buruk sebanyak 22 (18,3%) dan pada kelompok tingkat kecerdasan emosional tinggi dengan self esteem baik sebanyak 41 (34.2%).

Berdasarkan analisis dari hasil uji statistik dengan Chi Square diperoleh nilai $p=0,019$ ($p<0,05$) yang artinya dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan kecerdasan emosional dengan self esteem pada siswa/siswi kelas XII SMA Kartini Batam Tahun 2018.

Hal sama di tujukan pada penelitian Hana Delila tentang Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Self Esteem (Harga Diri) Siswa SMA Negeri Satu Dolok Batu Nanggar Tahun Ajaran 2012 – 201. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X – XI SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Ajaran 2012 – 2013 sebanyak 558 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode teknik random sample yang di lakukan terhadap populasi siswa SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar. Peneliti mengambil 20% dari jumlah keseluruhan siswa kelas X–XI. Maka didapatkan sampel penelitian ini sebanyak

118 orang siswa perwakilan kelas X–XI. Dari hasil penelitian di dapatkan kelompok kecerdasan emosional rendah dengan self esteem buruk sebanyak 31 (36,58%) dan pada kelompok kecerdasan rendah dengan self esteem baik sebanyak 25 (29,5%)

sedangkan pada kelompok tingkat kecerdasan tinggi dengan self esteem buruk sebanyak 19 (22,42%) dan pada kelompok tingkat kecerdasan tinggi dengan self esteem baik sebanyak 43 (50,74%).

Seperti yang dikatakan Minchinton dalam bukunya maximum self esteem, seseorang yang memiliki harga diri yang baik lebih percaya diri, berani menghadapi tantangan, rasa ingin tahu besar. Hal ini didukung oleh kecerdasan yang tinggi untuk mencapai kesuksesan, karena mereka merasa sukses dengan hasil usaha yang mereka lakukan. Dalam hal ini misalnya seorang mahasiswa yang memiliki harga diri yang baik, maka ia akan yakin mengenai kemampuannya dalam mencapai prestasi yang ia inginkan, dengan kata lain individu tersebut memiliki kecerdasan untuk prediksi kesuksesan karirnya kelak.

Selain itu orang yang memiliki self esteem yang baik juga mempunyai pandangan yang sangat jelas mengenai tujuan hidup dan jati diri mereka. Tingkat self esteem seseorang akan sangat mempengaruhi seluruh aspek dalam hidupnya (Andrewho, 2008).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada siswa/siswi kelas XII SMA Kartini Batam Tahun 2018 mengenai Hubungan kecerdasan emosional dengan self esteem pada siswa/siswi kelas XII SMA

Kartini Batam Tahun 2018 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah jumlah siswa/siswi kelas XII SMA Kartini Batam Tahun 2018 (52.5%) memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi.
2. Lebih dari setengah jumlah siswa/siswi kelas XII SMA Kartini Batam Tahun 2018 (54,2%) self esteem baik
3. Didapatkan adanya hubungan yang signifikan dengan nilai $p=0,019$ ($p<0,05$) maka H_0 ditolak. sehingga terdapat Hubungan kecerdasan emosional dengan self esteem pada siswa/siswi kelas XII SMA Kartini Batam Tahun 2018.

SARAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis selama melakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang mungkin menjadi bahan pertimbangan, saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Di harapkan hasil penelitian ini menjadi sumber informasi tentang hubungan kecerdasan emosional dengan self esteem bagi remaja khususnya siswa siswa menengah atas.
2. Bagi peneliti
Menjadi sarana menambah wawasan dan pengetahuan untuk mendalami dan menerapkan ilmu

yang telah didapatkan selama perkuliahan.

3. Bagi peneliti berikutnya

Di harapkan penelitian ini dapat dilanjutkan pada penelitian berikutnya tentang hubungan kecerdasan dengan self esteem dengan variabel-variabel lainnya seperti jenis kelamin dan variabel lain yang berhubungan dengan masalah kecerdasan emosional dan self esteem.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghazali. 2008. MutiarAlhya' Ulumuddin. Cetakan 1. Bandung: Mizan.
- Al. Tridhonanto. 2010. Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional. Jakarta: Gramedia
- Baron dan Byrne. 2008. Psikologi Sosial Jilid 2 (10 th.ed). Jakarta: Erlangga
- Baharudin, H., Wahyuni, Esa, Nur. (2008). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baron, Robert, A., & Byrne. D. (2012). Psikologi Sosial jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Chaplin, J.P. 2008. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ghufroon, M.N & Risnawita, R.S. (2011). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: ArRuzz.
- Goleman, Daniel. 2009. Kecerdasan Emosional : Mengapa EI lebih penting daripada IQ. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. (2009). Emotional Intelligence . Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S.D., dan Gunarsa, Y.S.D. (2009) Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: BPK.
- Gunung Mulia. Retrived 8 January, 2014 from <http://books.Google.co.id>
- Ika Fauziyah Nur dan Agustina Ekasari. (2008) Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecerdasan Emosional pada Remaja. Jurnal Soul, Vol.1, No.2, September 2008
- Minchinton, J. (2010). Maximum Self-esteem: The Hand Book for reclaiming your sense of self worth. Kuala Lumpur: Golden Books Center Sdn, Bhd.
- Notoatmodjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Robbins dan Judge. 2008. Perilaku Organisasi, Edisi Duabelas, Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Rosenberg. M. J (2008) Beyond e – Learning San Fransisco, CA: John Wiley dan Sons, INC. (2012). "Self esteem in bodysmorphic disorder. Body image". Journal Psychology klinis. Vol. 3. No. 4. 231-235 <http://www.google.co.id>.
- Sastroasmoro, S. Sofyan I. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5, Jakarta :CV. Sagung Seto. 2014.p:130-7,352-17
- Salovey dan Mayer. (2008). Emotional Intellegent: What Can Matter More Than IQ, Bantam Book, New York.
- Sastroasmoro S dan Ismail S. 2008. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinik. Jakarta: CV. Sagung Seto
- Sunaryo (2014). Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta: GGC

Jurnal Ilmiah Zona Psikologi

Volume 1, Issue 2, Februari 2019, hal 18-25.

Avalible online at <http://ejournal.univbatam.ac.id/index.php/zonapsikologi/issue/view/80>

ISSN 2654-8496

Widiharto, A.C. Sandjaja. S. S, & Erian. jcy, P. 2010 Perilaku Bullying Ditinjau Dari Harga Dan Pemahaman Moral Anak. Semarang: Procceding Psikologi UNIKA Soegijapranata